

## ABSTRAK

M Wahyu Rifaldi: Bimbingan Keagamaan Untuk Mengendalikan Kestabilan Emosi Remaja Perempuan Tanpa Figure Ayah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh remaja perempuan yang tidak memiliki figure ayah yang teridentifikasi tidak merasakan keberfungsian seorang ayah secara fisik maupun psikis. Peneliti menemukan gejala-gejala pada remaja tersebut seperti halnya mereka sering mengeluarkan emosi yang tak terkendali marah-marrah, menangis, tertawa dan cemas berlebih. Dalam rangka memberikan bantuan untuk mengendalikan kestabilan emosi pada remaja tersebut konselor menggunakan bimbingan keagamaan untuk mengendalikan kestabilan emosi remaja perempuan yang tidak memiliki figure ayah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk kestabilan emosi remaja perempuan tanpa figure ayah, proses pelaksanaan dengan bimbingan keagamaan dan hasil dari proses bimbingan keagamaan untuk mengendalikan kestabilan emosi remaja perempuan tanpa figure ayah di SMAN 1 Ciparay Kab.Bandung.

Penelitian ini didasari oleh konsep pemikiran bahwa bimbingan keagamaan mampu mengendalikan kestabilan emosi pada remaja perempuan tanpa figure ayah untuk mengembangkan iman dan taqwa individu kepada Allah SWT, Selalu mendekati diri kepada Allah SWT, Amar Ama'ruf nahi munkar, dan berakhlaq karimah kepada siapapun, sehingga dapat menjalankan kehidupan yang lebih baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara sebagai strategi pengumpulan data.

Berdasarkan hasil dari Bimbingan Keagamaan Untuk Mengendalikan Kestabilan Emosi Remaja Perempuan Tanpa Figure Ayah di SMAN 1 Ciparay dapat dikatakan cukup berhasil, hal ini dibuktikan dengan terjadinya perubahan dalam emosi dan perilaku konseli yang mencerminkan emosi yang stabil tidak lagi merespon stimulus dengan emosi yang berlebihan atau tidak sesuai, lebih tenang dan sabar, serta mampu mengontrol emosinya dengan baik dengan tidak berlarut dalam kesedihan maupun kemarahan.

**Kata kunci** : *Bimbingan Keagamaan, Remaja Perempuan, kestabilan emosi, Figure ayah.*